

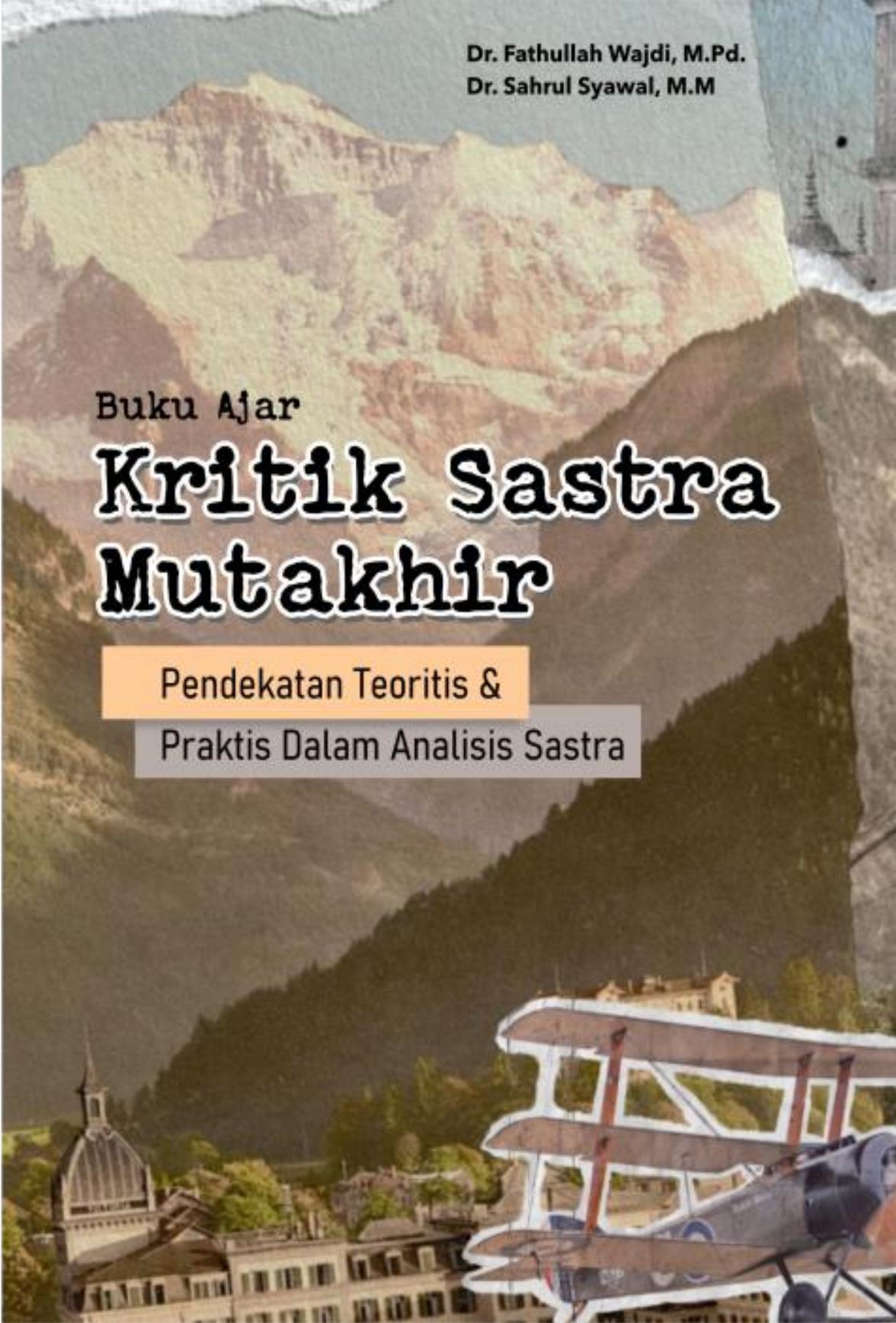
Dr. Fathullah Wajdi, M.Pd.
Dr. Sahrul Syawal, M.M

Buku Ajar

Kritik Sastra Mutakhir

Pendekatan Teoritis &

Praktis Dalam Analisis Sastra



Buku Ajar Kritik Sastra Mutakhir: Pendekatan Teoritis dan Praktis dalam Analisis Sastra

Dr. Fathullah Wajdi, M.Pd.
Dr. Sahrul Syawal, M.M.



Penerbit CV Cemerlang Publishing merupakan perseroan dibidang penerbitan, percetakan dan perdagangan buku didirikan pada tahun 2023 dan beralamat di Alamat: Jl. Rafflesia Lrg. 4 No.1, Madatte, Kec. Polewali, Kabupaten Polewali Mandar, Sulawesi Barat 91315. Penerbit CV Cemerlang Publishing telah resmi bergabung pada Ikatan Penerbit Indonesia (IKAPI) dengan nomor 001/SULBAR/2024.

Web: <https://www.cvcemerlangpublishing.com/>

Buku Ajar Kritik Sastra Mutakhir: Pendekatan Teoritis dan Praktis dalam Analisis Sastra

Penulis : Dr. Fathullah Wajdi, M.Pd.
Dr. Sahrul Syawal, M.M.
Tahun terbit : Februari 2025
ISBN : 978-623-10-7867-4
Editor : Dr. Suryadi Ishak, M.Pd.
Desain Kover : Asri, S.K.M., M.Kes
Layouter : Ratnawati, S.Pd
Penerbit : CV. Cemerlang Publishing
Ukuran : 15 X 23 CM

Redaksi:

Hp. 085145459727

Email: cemerlangpublishing949@gmail.com

Web: <https://www.cvcemerlangpublishing.com>

Edisi Februari 2025

Hak Cipta dilindungi Undang-Undang Dilarang memperbanyak karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa ijin tertulis dari penerbit.

Sanksi Hukum Pelanggaran Hak Cipta

Undang-undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang ketentuan pidana untuk pelaku pelanggaran hak cipta.

Pasal 112 Pelanggaran seperti yang dijelaskan di pasal 7 ayat 3 dan pasal 52 untuk penggunaan komersial bisa dikenakan hukuman penjara hingga 2 tahun atau denda maksimal Rp 300.000.000.

Pasal 113 Melakukan pelanggaran hak ekonomi sesuai pasal 9 ayat 1 untuk komersial bisa hukuman penjara maksimal 1 tahun atau denda Rp 100.000.000. Tanpa izin pemegang hak cipta untuk pelanggaran tertentu bisa hukuman penjara hingga 3 tahun atau denda Rp 500.000.000. Pelanggaran hak ekonomi pencipta tertentu bisa hukuman penjara hingga 4 tahun atau denda Rp 1.000.000.000. Untuk pembajakan, pelaku bisa hukuman penjara hingga 10 tahun atau denda Rp 4.000.000.000.

Pasal 114 Orang yang mengelola tempat perdagangan dan membiarkan penjualan barang pelanggaran hak cipta bisa denda Rp 100.000.000. Hak cipta adalah hak eksklusif pemegangnya untuk mengendalikan penggunaan karya. Di Indonesia, regulasi hak cipta diatur oleh Undang - Undang Nomor 19 Tahun 2002 dan Undang - Undang Nomor 28 Tahun 2014 dengan sanksi bagi pelanggaran.

KATA PENGANTAR

Kritik sastra adalah aspek integral dari kehidupan sastra. Seiring dengan kemajuan zaman, berbagai aliran dan teori kritik sastra terus berkembang, menciptakan ruang bagi pembaca dan penulis untuk merenungkan lebih dalam mengenai karya sastra yang ada. Manual ini bertujuan untuk menyajikan pemahaman yang komprehensif tentang kritik sastra terkini, yang merupakan landasan utama dalam analisis karya sastra modern hingga kontemporer.

Kritik sastra kontemporer tidak hanya berfokus pada pembacaan dan penafsiran teks secara tradisional, tetapi juga mendorong kita untuk mempertimbangkan konteks sosial, budaya, dan politik yang mengelilingi karya tersebut. Buku ini bertujuan untuk mendorong pembaca, khususnya mahasiswa dan praktisi sastra, dalam mengembangkan kemampuan kritis mereka, serta memfasilitasi dialog antara teori dan praktik sastra yang terus berkembang. Kritik sastra, dalam perspektif ini, berfungsi sebagai instrumen untuk mengungkap makna-makna yang terdapat dalam teks, serta menyediakan ruang untuk diskusi yang lebih komprehensif.

Buku ini tidak hanya menyajikan teori-teori kritik sastra terkini, tetapi juga menyediakan contoh konkret dari berbagai aliran yang ada. Dari teori strukturalisme hingga post-strukturalisme, serta dari marxisme hingga teori feminisme, setiap pendekatan yang dibahas di sini bertujuan untuk menyajikan gambaran holistik mengenai dinamika kritik sastra di era modern. Memahami teori-teori ini sangat krusial untuk memperluas perspektif dalam membaca dan mengapresiasi karya sastra.

Penulis percaya bahwa pembelajaran kritik sastra tidak sekadar menghafal teori atau memahami aliran-aliran

tertentu. Lebih dari itu, ia merupakan proses yang melibatkan pemikiran kritis, kemampuan untuk mempertanyakan dan mengevaluasi, serta sikap terbuka terhadap perbedaan perspektif. Buku ini ditulis untuk memperkaya pengalaman belajar mahasiswa dalam menganalisis karya sastra secara mendalam, reflektif, dan berkelanjutan.

Penulis berharap buku ini berfungsi tidak hanya sebagai alat bantu pembelajaran di kelas, tetapi juga mendorong pembaca untuk terus mengembangkan pengetahuan mereka tentang kritik sastra. Melalui pendekatan yang lebih holistik dan kontekstual, buku ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam memperluas pemahaman mengenai hubungan antara sastra dan masyarakat.

Akhir kata, penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dalam penyusunan buku ajar ini. Semoga buku ini dapat memberikan manfaat dan inspirasi bagi para pembaca, serta menjadi sumber daya yang berharga dalam pengembangan studi sastra dan kritik sastra di Indonesia.

Penulis

DAFTAR ISI

Buku Ajar Kritik Sastra Mutakhir: Pendekatan Teoritis dan Praktis dalam Analisis Sastra	ii
Sanksi Hukum Pelanggaran Hak Cipta.....	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
BAB I PENGANTAR KRITIK SASTRA	1
1.1 Definisi Kritik Sastra.....	5
1.2 Ruang Lingkup Kritik Sastra.....	7
1.3 Sejarah Kritik Sastra.....	15
1.4 Hubungan Antara Sastra dan Kritik Sastra	28
1.5 Fungsi Kritik Sastra dalam Masyarakat dan Budaya	33
BAB II ALIRAN DAN PENDEKATAN DALAM KRITIK SASTRA	46
2.1 Strukturalisme dalam Kritik Sastra	50
2.2 Post-Strukturalisme	55
2.3 Marxisme.....	59
2.4 Feminis	64
2.5 Psikoanalisis.....	69
2.6 Poskolonialisme.....	75
2.7 Ekologi Sastra	81
BAB III TEORI SASTRA KONTEMPORER.....	89

3.1 Teori Postmodernisme.....	91
3.2 Teori Dekonstruksi	96
3.3 Teori Queer	100
3.5 Teori-teori Globalisasi dan Sastra.....	105
BAB IV METODE DAN TEKNIK KRITIK SASTRA	113
4.1 Analisis Struktural vs Analisis Tematik	115
4.2 Pendekatan Interdisipliner dalam Kritik Sastra	119
4.3 Metode Hermeneutika dan Penerapannya dalam Sastra.....	125
4.4 Teknik Membaca Dekat vs Membaca untuk Konteks.....	130
BAB V KRITIK SASTRA DI DUNIA DIGITAL DAN MEDIA SOSIAL	139
5.1 Dampak Digitalisasi terhadap Kritik Sastra	144
5.2 Kritik Sastra di Platform Online dan Blog.....	149
5.3 Sastra dan Dampak Media Sosial terhadap Pembaca dan Penulis.....	154
BAB VI PRAKTIK KRITIK SASTRA: SEBUAH STUDI KASUS	163
6.1 Menulis Ulasan Sastra: Teknik dan Etika.....	165
6.2 Praktik Kritik Sastra: Studi Kasus	170
BAB VII KRITIK SASTRA MUTAKHIR DAN IMPLIKASINYA.....	232
7.1 Peran Kritik Sastra dalam Membentuk Opini Publik.....	234
7.2 Kritik Sastra dan Isu-isu Identitas, Politik, dan Budaya	239

7.3. Masa Depan Kritik Sastra dalam Konteks Global	242
BAB VIII KRITIK SASTRA INTERDISIPLINER DAN INTERTEKSTUALITAS	248
8.1 Kritik Sastra dan Ilmu Sosial	252
8.2 Intertekstualitas dan Dialog antar Teks.....	259
8.2 Sastra dan Budaya Visual	265
8.3 Kritik Sastra dan Teknologi.....	270
BAB IX KRITIK SASTRA DI ERA MULTIKULTURALISME DAN KEBERAGAMAN.....	282
9.1. Sastra Minoritas dan Sastra yang Terpinggirkan	288
9.2 Isu-isu Keragaman dan Inklusi dalam Sastra: ...	293
9.3 Kritik Sastra Multikultural dan Transnasional: .	298
9.4 Kritik Sastra dan Sastra Migran/Diaspora:	303
TES FORMATIF.....	311
Daftar Pustaka	320
Tentang Penulis.....	348

BAB I PENGANTAR KRITIK SASTRA

Deskripsi Singkat

Bab I dalam buku ajar ini menekankan pengenalan fundamental Kritik Sastra Mutakhir sebagai disiplin ilmu yang terus berevolusi. Kritik sastra, yang awalnya berfokus pada analisis teks tradisional, kini sudah mengalami transformasi signifikan seiring dengan perkembangan teori-teori modern dan postmodern. Oleh karena itu, penting untuk memahami latar belakang evolusi kritik sastra agar pembaca menyadari kompleksitas dan dinamika yang membentuk perspektif kritikus terhadap karya sastra saat ini.

Dalam bab ini, pembaca akan diajak untuk memahami evolusi berbagai aliran teori kritik sastra, mulai dari strukturalisme, dekonstruksi, hingga teori feminisme dan postkolonialisme. Setiap pendekatan tersebut menawarkan wawasan baru dalam interpretasi teks sastra, memperkenalkan perspektif yang lebih beragam, serta merangsang pemikiran pembaca mengenai fungsi sastra dalam konteks sosial dan budaya. Kritik sastra kontemporer tidak hanya bertujuan untuk mengevaluasi mutu karya sastra, tetapi juga untuk mengungkapkan keterkaitan antara karya sastra dengan masyarakat, ideologi, dan kekuatan-kekuatan yang terlibat di dalamnya.

Bab ini juga menekankan signifikansi konteks sejarah dan sosial dalam kritik sastra kontemporer. Mengingat bahwa karya sastra selalu terikat pada konteks, penting untuk mempertimbangkan latar belakang penulisan, tujuan penulis, dan respons pembaca terhadap karya tersebut. This

approach would enable readers to comprehend literary works not only from an aesthetic perspective but also as cultural products intricately linked to the social and political issues of their day.

Selain itu, bab ini mendorong pembaca untuk memandang kritik sastra sebagai sarana untuk memperluas wawasan intelektual dan memahami beragam perspektif dalam menganalisis karya sastra. Dengan menguasai kritik sastra terkini, pembaca diharapkan mampu menyajikan analisis yang lebih mendalam dan kritis serta berpartisipasi aktif dalam diskursus sastra kontemporer. This book aims to facilitate readers in developing critical thinking skills and the ability to explore and appreciate literary works from many perspectives.

Melalui bab I ini, diharapkan pembaca memperoleh dasar yang kokoh dalam mempelajari kritik sastra kontemporer dan termotivasi untuk melanjutkan eksplorasi dalam memahami teori-teori lebih lanjut. Melalui pendekatan yang komprehensif dan sistematis, buku ini akan menyajikan panduan yang jelas dan mudah dipahami, serta membekali pembaca dengan pengetahuan yang diperlukan untuk mengapresiasi kedalaman sastra melalui perspektif kritik modern.

Relevansi

Bab I dalam buku ini memiliki relevansi yang signifikan karena berfungsi sebagai dasar untuk memahami perkembangan dan pentingnya kritik sastra mutakhir dalam konteks sastra kontemporer. Kritik sastra tidak hanya berfungsi untuk mengomentari karya sastra, tetapi juga sebagai alat untuk mengeksplorasi hubungan antara karya sastra dan struktur sosial, politik, serta ideologi yang ada dalam masyarakat. Oleh karena itu, pemahaman mendalam terhadap teori-teori kritik sastra kontemporer merupakan

kunci untuk menganalisis teks sastra secara holistik dan kritis.

Bab ini juga berkaitan dengan tantangan yang dihadapi oleh dunia sastra saat ini, di mana batas-batas antara genre dan bentuk sastra semakin tidak jelas, dan ideologi yang mendasarinya semakin beragam. Di tengah globalisasi dan digitalisasi, kritik sastra kontemporer menyediakan kerangka untuk menganalisis teks sastra yang lebih inklusif dan multivokal, mencerminkan beragam perspektif yang berasal dari latar belakang sosial, budaya, dan politik yang berbeda. This is highly pertinent for readers seeking to comprehend how literature reflects and shapes the ever-evolving social reality.

Selain itu, relevansi Bab I terletak pada signifikansi perspektif kritis dalam menganalisis karya sastra. Dalam konteks akademik yang semakin terhubung dan berfokus pada pertukaran ide global, kemampuan untuk menerapkan teori-teori kritik sastra terkini akan meningkatkan mutu analisis dan penelitian sastra. Oleh karena itu, bab ini tidak hanya relevan bagi mahasiswa sastra, tetapi juga bagi individu yang berminat mengembangkan kemampuan kritis dalam menghadapi isu-isu sosial dan budaya yang diangkat dalam karya sastra.

Melalui pendekatan yang mengkaji berbagai teori kritik sastra modern, Bab I menyediakan pembaca dengan pengetahuan yang diperlukan untuk mengeksplorasi beragam pendekatan dalam analisis karya sastra. Relevansi tersebut diperkuat dengan pemahaman bahwa kritik sastra tidak hanya terfokus pada analisis estetika, melainkan juga sebagai instrumen untuk memahami peran sastra dalam konteks sosial, politik, dan budaya kontemporer.

Bab I ini memiliki relevansi dalam konteks pendidikan sastra. Bab ini, sebagai buku ajar, bertujuan untuk memperkenalkan pembaca pada metode baru dalam menganalisis teks sastra dan mempersiapkan mereka dapat

berkontribusi dalam diskusi global mengenai sastra. Oleh karena itu, pembaca tidak hanya memperoleh pemahaman teoritis, tetapi juga dilatih untuk berpikir kritis, kreatif, dan reflektif mengenai peran sastra dalam masyarakat.

Capaian Perkuliahan

1. Memahami Dasar-Dasar Kritik Sastra Mutakhir: Pembaca diharapkan dapat memperoleh pemahaman tentang definisi kritik sastra mutakhir, bagaimana hal itu penting bagi studi sastra kontemporer, dan bagaimana hal itu berbeda dengan kritik sastra tradisional. Mereka juga diharapkan dapat memperoleh pemahaman tentang bagaimana kritik sastra mutakhir menekankan lebih banyak pada dinamika sosial, budaya, dan politik yang terkait dengan karya sastra.
2. Dengan memahami evolusi teori kritik sastra, pembaca dapat menemukan dan memahami teori kritik sastra kontemporer seperti strukturalisme, dekonstruksi, feminisme, dan postkolonialisme, antara lain. Selain itu, pembaca akan memperoleh pemahaman tentang konteks sosial dan sejarah yang melatarbelakangi munculnya masing-masing aliran tersebut.
3. Menghubungkan Karya Sastra dengan Konteks Sosial, Politik, dan Ideologi akan membantu pembaca memahami pentingnya memahami konteks sosial, politik, dan ideologi saat menganalisis karya sastra. Mereka juga akan dapat menemukan bagaimana karya sastra mencerminkan atau berinteraksi dengan isu-isu tersebut dan bagaimana kritik sastra kontemporer membantu pemahaman mereka.
4. Mengembangkan Keterampilan Berpikir Kritis: Dengan menghubungkan teori kritik sastra dengan praktik analisis, pembaca diharapkan dapat

menggunakan teori-teori kontemporer ini saat menganalisis teks sastra. Mereka juga diharapkan dapat membuat argumen yang kritis dan mendalam saat menganalisis karya sastra.

5. Untuk Menyiapkan Diri untuk Eksplorasi Teori Sastra Lanjutan: Setelah memahami dasar kritik sastra kontemporer, pembaca akan siap untuk melanjutkan ke pembahasan teori lebih lanjut di bab-bab berikutnya. Mereka juga akan dapat mempelajari topik-topik studi sastra yang lebih kompleks dengan memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang pendekatan teoritis yang digunakan.

1.1 Definisi Kritik Sastra

Pada dasarnya, kritik sastra adalah studi, interpretasi, dan penilaian terhadap karya sastra. Kritik sastra adalah bidang intelektual yang mengkaji komponen struktural dan kontekstual sebuah karya selain kualitas estetika atau keindahannya. Secara garis besar, kritik sastra adalah menyelidiki dan memahami makna yang tersembunyi dalam bentuk dan bahasa karya sastra. Oleh karena itu, kritik sastra adalah sebuah proses yang meningkatkan pemahaman pembaca terhadap karya sastra dan memperluas kesadaran mereka akan berbagai aspek yang dikandungnya (Eagleton, 2008).

Secara tradisional, kritik sastra dipandang sebagai upaya untuk mengevaluasi kualitas sebuah karya, baik dari segi pesan moral yang disampaikan, gaya penulisan, maupun keindahan bahasanya. Memahami karya sastra sebagai produk sosial dan budaya menjadi prioritas utama dalam kritik sastra kontemporer, terutama yang muncul sejak abad ke-20. Menurut Barthes (1977), kritik sastra berfungsi sebagai evaluasi dan sarana untuk memahami bagaimana karya sastra berhubungan dengan keadaan

sosial, politik, dan ideologi eksternal. Sebagai hasilnya, kritik sastra mencakup perspektif sosial, psikologis, dan filosofis selain estetika.

Selain itu, kritik sastra dipandang sebagai upaya akademis yang menginterpretasikan karya sastra dengan menggunakan berbagai ide dan metodologi. Metode-metode ini dapat bersifat analitis, seperti dalam aliran strukturalisme, yang mengkaji teks sastra menurut komponen-komponen relasional dan formalnya. Metode-metode ini juga dapat bersifat interpretatif, seperti dalam kasus metode hermeneutika, yang menekankan pentingnya memahami latar belakang budaya dan sejarah sebuah buku. Metode-metode ini membantu mengungkap tingkat makna yang mungkin tidak terlihat pada pandangan pertama (Saussure, 1983; Gadamer, 2004).

Selain itu, kritik sastra sering kali dilihat sebagai cara bagi penulis, teks, dan pembaca untuk berkomunikasi. Kritik sastra adalah alat komunikasi yang memberikan kesempatan kepada pembaca untuk secara aktif berinteraksi dengan teks, mempertanyakan pemahaman yang sudah ada sebelumnya, dan mempertimbangkan interpretasi alternatif. Oleh karena itu, kritik sastra adalah kegiatan dinamis yang berubah untuk mencerminkan pergeseran nilai dan opini masyarakat. Oleh karena itu, mengevaluasi sebuah karya hanyalah salah satu aspek dari kritik sastra; aspek lainnya adalah bagaimana karya tersebut berbicara kepada pembaca dalam latar waktu dan tempat tertentu (Foucault, 1972).

Terakhir, kritik sastra berusaha untuk mendidik pembaca dan memperluas pengetahuan seseorang tentang karya sastra itu sendiri. Kritik sastra memungkinkan pembaca untuk memahami ketegangan sosial, politik, dan eksistensial yang digambarkan dalam karya sastra, bukan hanya sebagai objek hiburan atau artistik. Karena memberikan perspektif dan pertanyaan baru tentang masyarakat tempat kita hidup, kritik sastra sangat penting

Dapatkan Full Teksnya



 : 0851 4545 9727

 : 0851 4545 9727

 : 040301086920503

Nama Pemilik Rekening
ACO NASIR SP D I

**Dapatkan full teksnya dengan mengirim pesan
order di 0851 4545 9727**

Buka tautan ini untuk melihat katalog kami di WhatsApp:

<https://wa.me/c/6285145459727>